BAB III

PEMBAHASAN

1.1. Umum

Proses penjualan dalam suatu perdagangan secara garis besar ditentukan oleh adanya permintaan dari pasar dan tersedianya barang yang siap dijual. Seiring dengan perkembangan zaman, proses penjualan ini semakin rumit dengan adanya peraturan-peraturan baru dalam perdagangan itu sendiri.

Pada CV Hanna Teknik setiap penjualan yang terjadi di awasi oleh Manager yaitu pimpinan, secara tidak langsung dengan melakukan pemeriksaan terhadap arsip-arsip yang berhubungan dengan penjualan. Arsip yang mendukung proses penjualan tidak sedikit jumlahnya.

1.2. Tinjauan Perusahaan

Dalam tinjauan perusahaan ini berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta fungsi dan bagian struktur organisai perusahaan

1.2.1. Sejarah Perusahaan

CV Hanna Teknik terletak di Jl Akses UI No 94 Tugu Cimanggis Depok Jawa Barat merupakan anak cabang perusahaan dari CV. Duta Teknik (Tangerang) yang bergerak di bidang penjualan alat-alat teknik dan consumables product yang di butuhkan di perbengkelan, konstruksi, industry dan kebutuhan teknik sehari hari dengan lebih dari 200 merk dan 8.000 macam/jenis alat yang di jual

CV. Hanna Teknik mempunyai tenaga kerja sebanyak 6 orang. Terdiri dari 1(satu) orang manager perusahaan, 2(dua) orang sales, 1(satu) orang keuangan dan 2(dua) orang bagian pengiriman. Untuk kepuasaan pelanggan dan pengguna barang, CV Hanna Teknik dengan senang hati memberikan solusi terbaik dalam memilih barang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

1.2.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Secara umum organisasi ini merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama secara teratur dan secara formal terikat terhadap usaha pencapaian tujuan, sehingga di dalam setiap organisasi harus ada pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab bagi setiap unit atau personil yang terdapat di dalam organisasi tersebut.

Organisasi adalah suatu fungsi yang sangat penting apabila suatu perusahaan ingin mencapai tujuannya dengan efektif, pentingnya organisasi di dalam suatu perusahaan adalah untuk menentukan suatu langkah yang diambil dan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan

Jadi yang di maksud dengan struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menetapkan fungsi dan tugas dari tiap-tiap bagian yang mengatur wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian tersebut. Berikut bentuk bagan struktur organisasi pada CV Hanna Teknik

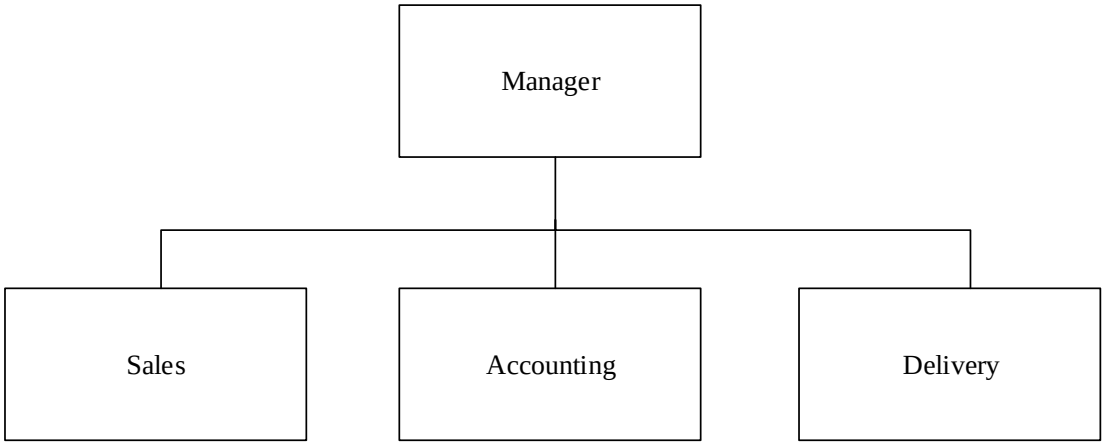

Sumber : CV Hanna Teknik

Gambar III.I

Struktur Organisasi CV Hanna Teknik

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan di jelaskan tugas dan wewenang masing-masing struktur organisai

1. Manager

   Bertugas mengkoordinasikan segala bentuk kegiatan, mengawasi semua bagian, memberi persetujuan dan menerima laporan-laporan perusahaan

2. Sales

   Bertanggung jawab atas semua penjualan alat-alat teknik

3. Accounting

   Bertugas melakukan penerimaan kas atas pembelian dari konsumen, dan pengeluaran kas

4. Delivery

   Bertugas untuk mendistribusikan barang dagangan kepada konsumen

1.3.Prosedur Sistem Berjalan

Sistem berjalan adalah serangkaian proses keluar masuknya berkas yang terjadi pada suatu sistem yang sedang berjalan. Maksud dari sistem berjalan ini adalah untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang bentuk permasalahan yang ada di suatu perusahaan atau instansi, berikut ini adalah sistem penjualan alat teknik pada CV. Hanna Teknik Depok :

1. Prosedur Penerimaan Pesanan

   Penerimaan pesanan dimulai ketika di terimanya PO (Purchase Order) dari customer ke perusahaan. Setelah PO di terima sales akan melakukan pengerjaan sesuai dengan pesanan yang tertera pada PO tersebut dan mengarsipkan PO tersebut ke dalam arsip PO. Apabila telah selesai laporan PO tersebut di berikan kepada bagian Accounting dengan membawa PO untuk di buatkan surat jalan

2. Prosedur Pengiriman Barang

   Proses selanjutnya adalah pengiriman barang ke customer. Sales akan menyerahkan surat jalan, invoice kepada bagian delivery lalu bagian delivery akan mengirimkan barang yang di pesan customer, setelah customer menerima barang maka bagian delivery akan membawa copy surat jalan acc dan invoice acc lalu di serahkan ke bagian accounting untuk di arsipkan ke arsip copy sj acc dan invoice acc. Setelah pengiriman barang selesai, maka prosesnya selanjutnya adalah pembayaran

3. Prosedur Pembayaran

   Bagian Accounting akan melakukan penagihan ke customer dengan dokumen pendukung sales invoice, copy surat jalan acc. Setalah menerima penagihan, maka customer akan mengkonfirmasi pembayaran melalui telpon lalu apabila customer

sudah melakukan pembayaran sesuai dengan invoice yang di infokan maka sebagai bukti bahwa pembayaran sudah di proses customer akan mengirmkan bukti transfer kepada bagian accounting CV Hanna Teknik

4. Prosedur Pembuatan Laporan Penjualan

   Bagian Accounting akan membuat laporan penjualan selama satu bulan kepada manager perusahaan berdasarkan arsip pembayaran sedangkan copy laporan penjualan akan di arsipkan ke dalam arsip copy laporan penjualan

1.4.Diagram Alir Data (DAD) Sistem Berjalan

Berikut ini adalah gambaran diagram alir data sistem berjalan pada CV Hanna Teknik adalah sebagai berikut :

a. Diagram Konteks

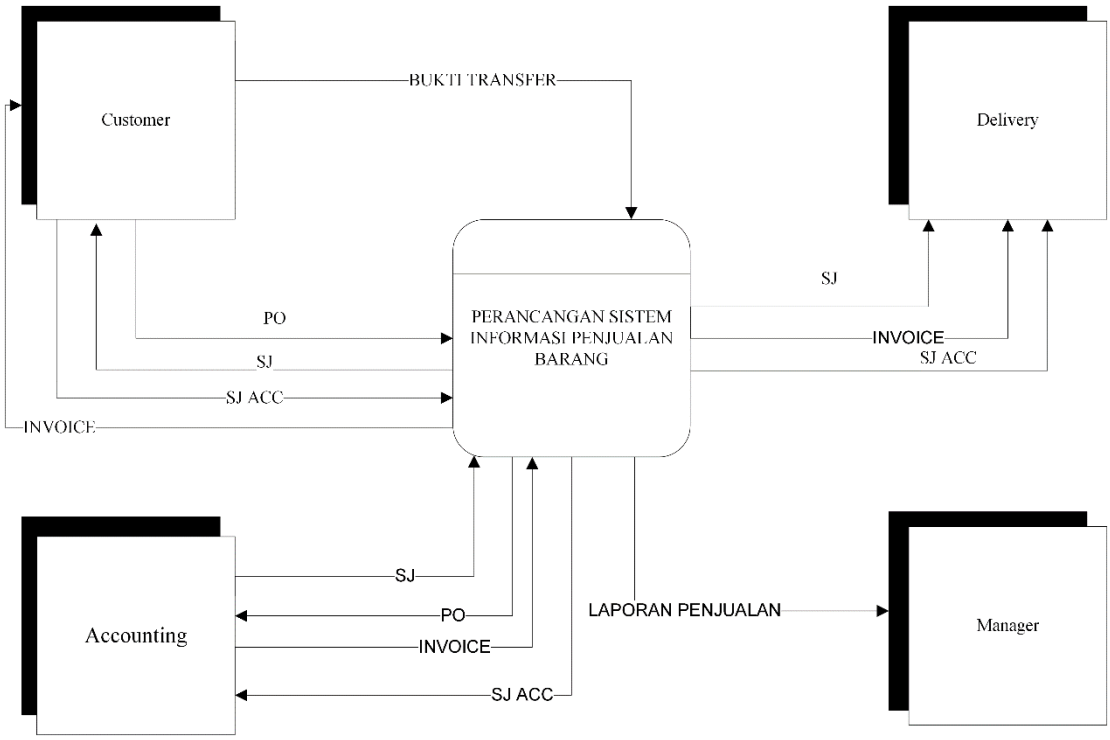

Keterangan

PO : Purchase Order

SJ : Surat Jalan

Gambar III.2

Diagram Konteks Sistem Akuntansi Berjalan

b. Diagram Nol

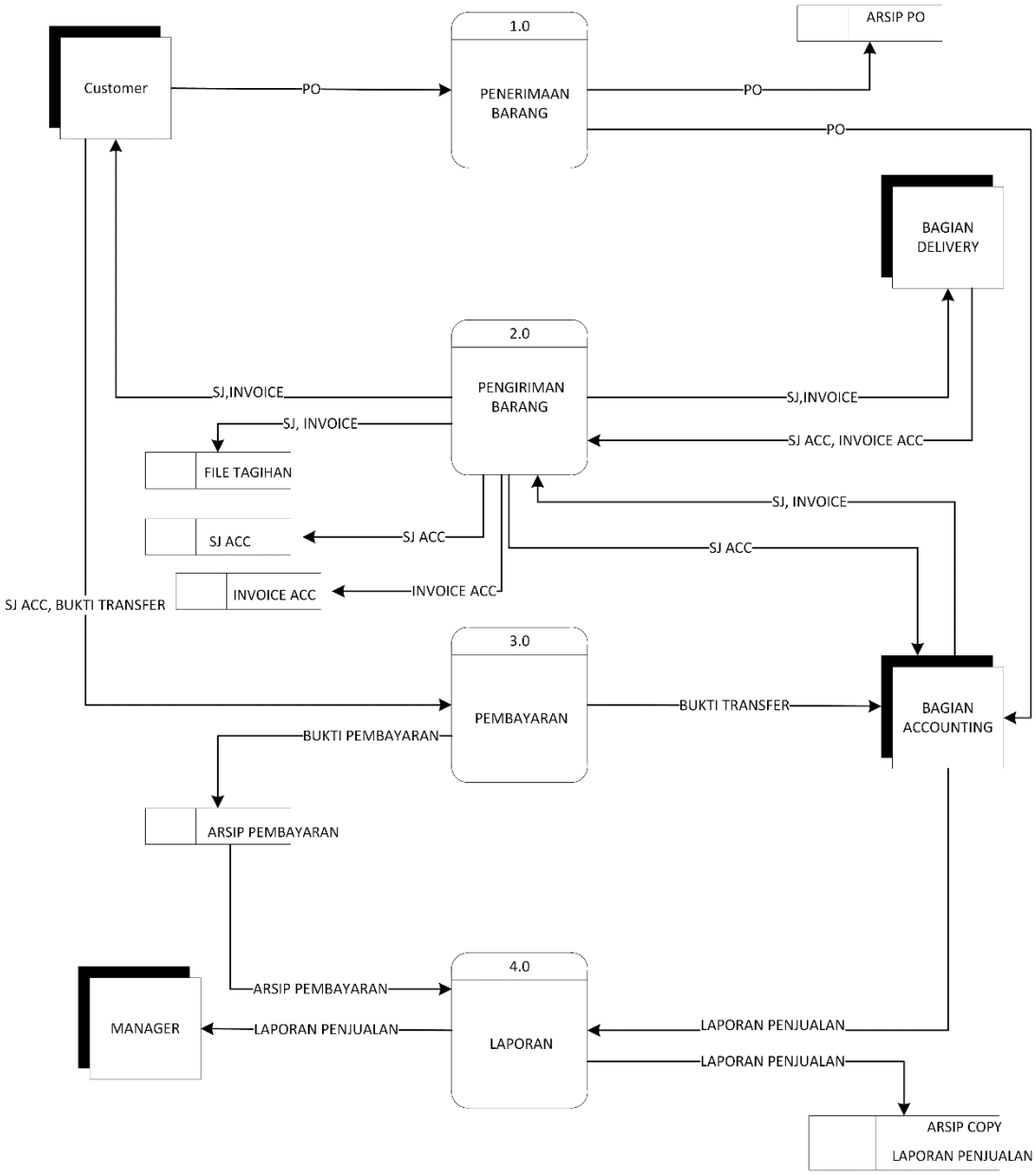

Gambar III.3

Diagram Nol Sistem Akuntansi Berjalan

1.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

Merupakan rangkaian dari proses yang terjadi di dalam sistem akuntansi berjalan yang memerlukan dokumen masukan (input) untuk mendukung jalannya proses agar mendapatkan dokumen keluaran (output)

1.5.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Spesifikasi file bentuk masukan ini merupakan langkah awal dari pengolahan data untuk proses selanjutnya guna menghasilkan output yang di inginkan. Adapun spesifikasi bentuk sebagai berikut

1. Nama Dokumen : PO
   Fungsi : Sebagai bukti penerimaan pesanan
   Sumber : Customer
   Tujuan : Sales
   Media : Kertas
   Jumlah : 1 (satu) lembar
   Frekuensi : Setiap terjadi pemesanan
   Bentuk : Lampiran

2. Nama Dokumen : Bukti transfer
   Fungsi : Sebagai bukti bahwa pembayaran sudah di lakukan
   Sumber : Customer
   Tujuan : Accounting

Media : Kertas

Jumlah : 1 (satu) lembar

Frekuensi : Setiap terjadi penagihan

Bentuk : Lampiran

1.5.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Spesifikasi bentuk keluaran adalah bentuk dokumen yang di peroleh dari hasil bentuk masukan dengan tujuan menghasilkan informasi yang di inginkan. Adapun spesifikasi bentuk sebagai berikut

1. Nama Dokumen : Surat jalan

   Fungsi : Sebagai bukti pengiriman barang

   Sumber : Accounting

   Tujuan : Pengiriman dan Customer

   Media : Kertas

   Jumlah : 2 (Dua) Lembar

   Frekuensi : Setiap menerima pesanan

   Bentuk : Lampiran

2. Nama Dokumen : Invoice

   Fungsi : Sebagai alat penagihan

Sumber : Accounting

Tujuan : Customer

Media : Kertas

Jumlah : 2 (Dua) Lembar

Frekuensi : Setiap pengiriman barang

Bentuk : Lampiran

1.6.Permasalahan

Adapun permasalahan pokok yang ada pada CV Hanna Teknik yaitu :

1. Penyimpanan arsip yang kurang baik sehingga terjadi penumpukan yang tidak berurutan yang terkadang menyebabkan arsip sulit di temukan apabila sedang di butuhkan
2. Ada beberapa Customer yang sulit ketika akan melakukan proses pembayaran
3. Data-data yang merupakan arsip membutuhkan tempat penyimpanan yang banyak berupa file-file dokumen sehingga mempersulit serta memerlukan waktu yang cukup lama dalam membuat laporan

1.7.Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah diatas, penulis mencoba memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang ada, antara lain :

1. Dengan menggunakan system komputerisasi seperti program *Microsoft Visual Basic 6.0* maka tidak akan terjadi penumpukan data atau dokumen sehingga dapat mencari data dengan mudah

2. Dengan menggunakan system komputerisasi seperti *Microsoft Visual Basic 6.0* maka akan mempermudah perusahaan dalam proses pembuatan laporan
3. Dengan adanya sistem terkomputerisasi maka ancaman kerugian karna keterlambatan pembayaran dari customer bisa di atasi